

POLA KEPEMIMPINAN KEPALA SMK TRI RATNA JAKARTA

ARTIKEL

**Disusun dan Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Jurusan Dharmacarya**



**Oleh:
DEWI PUSPITA KUSUMA WARDANI
NIM 0250113030556**

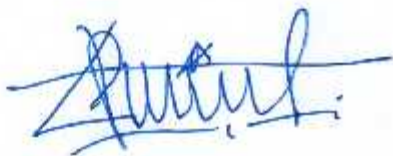
**SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA
TANGERANG BANTEN
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dewi Puspita Kusuma Wardani, NIM 0250113030556 ini
Disetujui untuk Diuji di Depan Tim Penguji

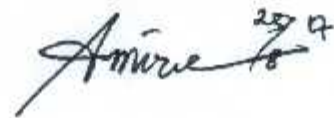
Tangerang, Agustus 2017

Pembimbing I,



Puja Subekti, S.Ag., M.Pd.B., M.M.
NIP 197807102008011021

Pembimbing II,



Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B.
NIP 197910142009121003

POLA KEPEMIMPINAN KEPALA SMK TRI RATNA JAKARTA

Oleh:

Dewi Puspita Kusuma Wardani
saddhujanivardhani0424@gmail.com

ABSTRAK

Dewi Puspita Kusuma Wardani. 2017. Pola Kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna Jakarta. Skripsi. Jurusan Dharmacarya. Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten. Pembimbing I Puja Subekti, S.Ag., M.Pd.B., M.M., dan Pembimbing II Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B.

Kata kunci: Pola Kepemimpinan, Kepala sekolah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya pola kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna yang merupakan sekolah bercirikan Buddhis. Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan pola kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna Jakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, pegawai, dan siswa dari SMK Tri Ratna Jakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah nontes dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi yang menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi. Teknik keabsahan data menggunakan uji kredibilitas meliputi: memperpanjang waktu penelitian, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check*. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah: (a) pola kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna Jakarta dapat dilihat dari dapat dilihat dari kronologi kepemimpinan, ciri-ciri kepala sekolah sebagai pemimpin, dan kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah; (b) implementasi pola kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna Jakarta dimulai dari penerapan fungsi manajemen, gaya kepemimpinan, *reinforcement*, tindakan kepala sekolah, dan penerapan fungsi kepemimpinan; (c) manfaat pola kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna Jakarta dapat dilihat dari kemajuan sekolah diantaranya prestasi yang dihasilkan, kemajuan kerja sama dengan pihak luar, kualitas sumber daya manusia, konsistensi pelaksanaan kegiatan spiritual, ketertiban pelaksanaan peraturan, dan suasana sekolah yang semakin kondusif.

ABSTRACT

Dewi Puspita Kusuma Wardani. 2017. Leadership pattern of Principal of SMK Tri Ratna Jakarta. Undergraduate thesis. Department of Dharmacarya. Sriwijaya State Buddhist College Tangerang Banten. Supervisor I Puja Subekti, S.Ag., M.Pd.B., M.M., and Supervisor II Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B.

Keywords: Pattern of Leadership, Principal

The problem raised in this research is not yet known the leadership pattern of Principal of SMK Tri Ratna which is school characterized by Buddhist. The purpose of this research is to describe leadership pattern of Principal of SMK Tri Ratna Jakarta.

This research uses qualitative research approach with case study type. Informants in this study are principals, teachers, employees, and students of SMK Tri Ratna Jakarta. Techniques of collecting data used are nontes by way of interview, observation, and documentation using interview guide and observation guidelines. Data validity techniques using credibility tests include: lengthening research time, increasing persistence, triangulation, negative case analysis, using reference materials, and member checks. Data analysis technique using Miles & Huberman model consisting of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion or verification.

The results of this research are: (a) leadership pattern of Principal of SMK Tri Ratna Jakarta can be seen from can be seen from chronology of leadership, characteristic of principalmaster as leader, and competence possessed by principal; (b) implementation of Leadership pattern of Principal of SMK Tri Ratna Jakarta starting from implementation of management function, leadership style, reinforcement, principal action, and implementation of the function of leadership ; (c) the benefits of Leadership pattern of Principal of SMK Tri Ratna Jakarta can be seen from the progress of the school such as achievement, progress of cooperation with outsider, quality of human resources, consistency of spiritual activities implementation, order implementation of regulations, and more conducive school atmosphere.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan modal awal untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Dunia pendidikan paling utama adalah sekolah yang menjadi tempat tumpuan mereka dalam memperoleh suatu pengalaman atau pengetahuan. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan memiliki visi, misi, tujuan, dan fungsi yang harus dijalankan. Visi dan misi suatu sekolah digunakan sebagai pedoman bagi sumber daya manusia dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sekolah merupakan suatu sistem yang terstruktur karena memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan. Komponen-komponen tersebut adalah siswa, kurikulum, bahan ajar, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, lingkungan, proses pembelajaran, dan hasil. Semua komponen tersebut berkembang sesuai tuntutan zaman serta perubahan lingkungan yang terjadi di sekitarnya.

Prestasi yang terus dihasilkan oleh siswa SMK mendapatkan dukungan oleh pemerintah. Siswa lulusan SMK dapat berperan sebagai elevator atau tangga tercepat dari masyarakat yang berasal dari kalangan kurang mampu untuk bisa menaikkan taraf hidupnya. Siswa lulusan SMK lebih memiliki banyak pilihan dalam menentukan hidupnya setelah sekolah dibandingkan lulusan SMA. Setelah lulus sekolah, mereka mempunyai pilihan untuk bekerja atau berwirausaha. Siswa lulusan SMK mampu mendukung pertumbuhan ekonomi dan industri di Indonesia. Lulusan SMK diharapkan dapat berpikir mandiri. Setelah memperoleh pekerjaan dapat meningkatkan kompetensi dan taraf hidup dengan melanjutkan pendidikan kelas karyawan.

Salah satu sekolah bercirikan Buddhis yang maju di Jakarta adalah SMK Tri Ratna. SMK Tri Ratna merupakan unit termuda yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Tri Ratna. SMK Tri Ratna telah berdiri hampir 29 tahun dalam memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan di Indonesia.

Prestasi akademik yang dihasilkan oleh SMK Tri Ratna baik tingkat DKI maupun Jakarta Barat antara lain Juara Akuntansi, Cepat Tepar SMK DKI di TVRI, dan keterampilan akuntansi. Sedangkan prestasi non akademik adalah juara lomba basket tingkat Jakarta Barat dan porseni (Tim Redaksi, 2012: 46). Selain dalam pembinaan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan, beberapa upaya dilakukan oleh SMK Tri Ratna untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Agar siap terjun di dunia kerja, siswa SMK dibekali dengan program pembelajaran Bahasa Inggris dengan pola interaktif komunikatif model pembelajaran TOEIC yang diterapkan kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui lebih detail bagaimana pola kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna periode terbaru. Bagaimana tugas kepala sekolah dalam mengelola sehingga menjadikan SMK Tri Ratna semakin berkembang. Kepala sekolah diharapkan dapat mengubah guru, siswa, dan semua warga sekolah untuk menjadi teladan dengan karakter yang baik. Peneliti juga mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran kepemimpinan kepala sekolah bercirikan Buddhis dan dapat menjadi referensi kepala sekolah pada umumnya. Judul yang diambil penulis dalam penulisan karya ilmiah ini adalah “Pola Kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna Jakarta”.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Peneliti mencatat berbagai macam hal yang berhubungan dengan pola kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna Jakarta dari Bulan Mei sampai dengan Juni 2017. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah. Objek penelitian ini terkait pola kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna Jakarta.

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen dengan menggunakan teknik nontes, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data diperoleh secara alamiah di SMK Tri Ratna Jakarta, observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas yang dilakukan setiap hari oleh kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan. Alat yang digunakan dalam observasi adalah kamera. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan dalam pedoman wawancara kepada kepala sekolah, koordinator yayasan, guru, dan peserta didik. Ketika pengamatan berlangsung alat bantu dalam wawancara dengan menggunakan alat perekam.

Instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah pedoman wawancara. Peneliti mengambil gambar dan data-data untuk melengkapi dokumentasi, dengan menggunakan kamera. Tahap keabsahan data Sugiyono (2016: 366) yang dibagi menjadi lima teknik, yaitu kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan konfirmasi (*confirmability*). Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu alur kegiatan seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011: 337), yang terdiri dari pengumpulan data (*data collection*), pengelompokan data

(*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion (drawing/verifying)*).

Pembahasan

Penulis melakukan telaah kajian pustaka dan memberikan penjelasan untuk mempermudah memahami tema penelitian. Tinjauan pustaka penelitian ini memfokuskan pada penjelasan mengenai pola kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna Jakarta.

Sebelum membahas kepemimpinan, terlebih dahulu dibahas tentang pemimpin. Pemimpin adalah orang yang mempengaruhi orang lain (Muhyi, 2011: 121). Mempengaruhi dimaksudkan seorang pemimpin harus mampu berinteraksi untuk memberikan motivasi kepada bawahan. Ketika bawahan sedang malas untuk mengerjakan tugasnya, pemimpin harus mampu membangkitkan semangat dengan memberikan solusi sehingga bawahan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Dengan demikian tujuan organisasi yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Kepala sekolah sebagai pemimpin juga harus memberikan motivasi kepada bawahan. Ketika kepala sekolah menemui guru yang sedang mengeluh karena siswa sering tidak mengerjakan tugas, kepala sekolah memberi masukan kepada guru untuk melakukan cara baru yaitu dengan menerapkan *reward* dan *punishment*. Cara demikian akan menumbuhkan semangat siswanya untuk menyelesaikan tugas secara tepat waktu.

Kepala sekolah berasal dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Menurut Gusman (2014: 296) kepala sekolah adalah seorang tenaga profesional yang diberi tugas untuk memimpin sekolah dan menggerakkan segala sumber

yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan melihat sumber daya yang ada di sekolah, kepala sekolah akan membuat perencanaan yang matang dalam pengelolaan sekolah. Sehingga sumber daya yang ada dapat dimaksimalkan secara efektif dan efisien.

Penelitian yang telah dilakukan memiliki tiga fokus yaitu a) Pola kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna Jakarta; b) Implementasi pola kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna Jakarta; c) Manfaat pola Kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna Jakarta.

Pola kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna Jakarta dapat dilihat dari berbagai sudut pandang diantaranya kronologi kepemimpinan, ciri-ciri pemimpin, dan kompetensi. Dilihat dari kronologi seseorang dapat diangkat menjadi kepala sekolah karena dipilih dan pengalaman. Karakter kepala sekolah dalam menghadapi situasi ketika menjalankan kepemimpinan sangat berpengaruh untuk menentukan pola kepemimpinan. Sehingga setelah mengetahui karakter dapat diketahui ciri-ciri kepemimpinan kepala sekolah seperti memiliki sikap yang baik, disiplin, ramah, *enjoy*, sabar, tegas, adil, bijaksana, fleksibel, *helpfull*, humoris, tidak egois, *listening*, *learning*, *interest*, disegani, berwibawa, tanggung jawab, mandiri, dan rapi. Kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah seperti kepribadian, sosial, kewirausahaan, managerial, dan supervisi juga dapat menentukan pola kepemimpinan.

Implementasi pola kepemimpinan erat hubungannya dengan penerapan fungsi manajemen, gaya kepemimpinan, *reinforcement*, tindakan, dan fungsi kepemimpinan. Penerapan fungsi manajemen yang sudah dijalankan seperti

planning, organization, actuating, dan controlling. Gaya kepemimpinann yang digunakan seperti demokratis dan *laissez faire* juga dapat membedakan kepala sekolah yang satu dengan yang lainnya. Penerapan pola kepemimpinan juga dapat diketahui dari semua cara yang sudah dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan dengan memberikan *reinforcement*. *Reinforcement* seperti memberikan *quotes*, motivasi, *reward*, *punishment*, dan dukungan. Tindakan yang diambil oleh kepala sekolah seperti *direct*, kasih saran, dan cepat tanggap dalam implementasi pola kepemimpinan juga sangat berpengaruh dengan kinerja bawahan. Selain itu, peran kepala sekolah untuk menjalankan fungsi kepemimpinan seperti delegasi, konsultasi, partisipasi, dan intruksi juga dijalankan dalam implementasi pola kepemimpinan.

Manfaat dari pola kepemimpinan Kepala SMK Tri Ratna diantaranya pencapain prestasi, menjalin kerja sama, kualitas SDM, konsistensi pelaksanaan spiritual, dan ketertiban siswa menjalankan peraturan. Kemajuan diakui oleh alumni yang mengetahui perkembangan drastis SMK Tri Ratna berupa prestasi akademik maupun non akademik, kerja sama dengan DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) untuk membahas PSG, kualitas SDM seperti pendidikan guru dengan rata-rata S2 dan berkompetensi dibidangnya, pengembangan spiritual seperti pelaksanaan rutin kebaktian, *dharmayatra* dan *retret*, ketertiban pelaksanaan peraturan yang semakin meningkat seperti kerapian dan kebersihan serta kemajuan suasana Penerimaan Siswa Baru (PSB). Saat ini SMK Tri Ratna telah dikenal oleh masyarakat luas di daerah Jakarta sebagai salah satu SMK yang menjamin siswanya lulus dan mendapatkan pekerjaan. Siswa SMK Tri Ratna

tidak repot mencari tempat magang, sekolah akan mencarikan tempat magang yang sesuai dengan keahlian yang sudah dimiliki.

Penutup

Berdasarkan uraian di atas dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai kepala sekolah hendaknya tetap mempertahankan kriteria kepemimpinan Buddhis yang sudah dijalankan, dan menumbuhkan ciri-ciri sebagai pemimpin Buddhis yang belum muncul untuk diterapkan dalam aktifitas kepemimpinan tidak hanya di sekolah, tetapi dimana saja ketika kepala sekolah masih menjadi figur sebagai pemimpin.
2. Sebagai kepala sekolah hendaknya lebih mengutamakan nilai-nilai Buddhis pada pengaplikasian kepemimpinan di sekolah. Bahkan tidak hanya *quotes* umum digunakan tetapi mulai mengenalkan kata-kata yang berhubungan atau kalimat-kalimat yang tercantum dalam *Dhammapada* untuk memotivasi dan memberikan semangat kepada bawahan.
3. Sebagai kepala sekolah hendaknya tetap mempertahankan kemajuan yang sudah diperoleh dan terus memberikan motivasi dan dukungan kepada semua civitas untuk melakukan segala sesuatu dengan maksimal.
4. Sebagai guru, pegawai, dan siswa hendaknya harus saling mengingatkan untuk lebih mengenali kepala sekolah. Hal ini dikarenakan kepala sekolah memiliki keterbatasan untuk mengingat semua bawahan apalagi dalam jumlah yang banyak. Guru, pegawai, dan siswa hendaknya lebih sering bertegur sapa tanpa ada rasa canggung, malu, dan takut. Hal ini untuk meminimalisir bawahan yang tidak mengenal baik sosok kepala sekolahnya

Daftar Pustaka

- Gusman, Eka Hagi. 2014. *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMP N Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam..* Jurnal Administrasi Pendidikan Bahana Manajemen Pendidikan. Vol.2 No 1 hal 296-831
- Muhyi, Encep Safrudin. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan Transformal*. Jakarta: DIADIT MEDIA PRESS.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Redaksi. 2012. *30 Tahun Sekolah Tri Ratna*. Jakarta: KCM printing